

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel Penyerapan Tenaga Kerja mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan besarnya variabel Penyerapan Tenaga Kerja juga diiringi dengan peningkatan variabel Upah Nominal, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dari tahun ke tahun.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan penelitian tentang analisis pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 1996-2014 antara lain :

1. Dari hasil estimasi yang telah didapat diperoleh nilai (R^2) adjusted adalah 0.872638. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu Upah Nominal, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi secara bersama-sama mampu menjelaskan 87 persen dari variasi variabel Penyerapan Tenaga Kerja, sedangkan sisanya sebesar 13 persen dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan didalam model.

2. Besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat dari besarnya koefisien variabel yang bersangkutan.

Variabel Upah Minimum Provinsi ditemukan koefisien regresi yaitu (-0.093304) dan probability $0.0062 < 0,05$ yang menjelaskan upah nominal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Artinya peningkatan upah sebesar satu persen akan mengurangi penyerapan tenaga kerja sebesar 0.093304 persen. Begitupun sebaliknya, apabila upah turun sebesar satu persen maka penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat akan meningkat sebesar 0.093304 persen. Hasil pengujian ini sesuai dengan teori yang berlaku.

Variabel Pertumbuhan Ekonomi ditemukan koefisien regresi yaitu 0.563824 yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Artinya peningkatan satu persen pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 0.563824 persen. Variabel Pertumbuhan Ekonomi merupakan variabel yang sangat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat. Hasil pengujian ini sesuai dengan teori yang berlaku.

Variabel Investasi dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi yaitu (-0.007315) yang menjelaskan bahwa investasi tidak memiliki pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Hasil ini bertolak belakang dengan teori yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya penanaman modal dalam menanamkan modalnya di

Provinsi Sumatera Barat. Hubungan negatif antara investasi dengan penyerapan tenaga kerja dikarenakan investor lebih menerapkan investasi ke padat modal yang memiliki produktifits dan efisiensi yang lebih baik sehingga untuk menghasilkan output yang sama besar hanya memerlukan tenaga kerja yang jauh lebih sedikit dan tingkat upah yang jauh lebih murah.

1.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan dapat diajukan beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Dari segi Upah Minimum Provinsi, diharapkan pemerintah dapat menyusun kebijakan pengupahan yang dapat mensinkronkan antara kepentingan pengusaha dan serikat pekerja, agar kepentingan pengusaha tidak terganggu dan serikat pekerja menjadi sejahtera.
2. Dari segi Pertumbuhan Ekonomi, diharapkan pemerintah lebih meningkatkan lagi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat dan mengupayakan perluasan kesempatan kerja terutama pada sektor yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan lebih meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
3. Dari segi Investasi diharapkan pemerintah lebih meningkatkan kinerja BKPM agar investasi yang masuk dan terealisasi di Sumatera Barat lebih banyak lagi dan berorientasi ke padat karya di Sumatera Barat dimana investasi dapat menunjang untuk meningkatkan perekonomian Sumatera Barat sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Dengan cara mempermudah dan lebih transparant dalam proses perizin,

pengurusan dan pembebasan lahan agar investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di Sumatera Barat agar saling menguntungkan antara pemerintah dan investor, Menciptakan stabilitas sosial ekonomi dan politik yang dapat mempengaruhi besar kecilnya investasi. Memperbaiki infrastruktur dasar seperti listrik, telekomunikasi dan transportasi agar lebih mudah aksesnya.

4. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan untuk menambah jangka waktu (periode) penelitian dan menggunakan variabel-variabel yang lain sehingga hasil berikutnya lebih berkembang dan lebih bermanfaat.

